



► PPDB 2023

Diserbu Pendaftar, Verifikasi Lebih Lama

UMBULHARJO— Sejumlah orang tua siswa mengeluhkan data yang belum terverifikasi di hari pertama Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK di DIY. Menanggapi persoalan ini, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya mengatakan banyaknya siswa yang mengambil token pendaftaran membuat proses verifikasi lebih lama.

Stefani Yulindriani & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

"Ada yang minta token, tetapi setelah ditunggu token belum diverifikasi karena banyaknya pendaftar di hari pertama PPDB. Kami tetap berusaha menyelesaikan verifikasi sampai malam," kata Didik saat ditemui di Kantor Disdikpora DIY, Jumat (16/6).

Didik menyatakan jajarannya terus berupaya melakukan peningkatan layanan. Melalui posko PPDB, banyak orang tua calon siswa yang

► Ada yang minta token, tetapi setelah ditunggu token belum diverifikasi karena banyaknya pendaftar di hari pertama PPDB.

► Disdikpora Kota Jogja menemukan sembilan anak yang belum tercatat dalam database KMS, padahal orang tua mereka masuk dalam penerima bantuan.

dibantu dalam pendaftaran. Selain itu, jaringan Internet juga sempat menghambat proses PPDB, sehingga proses verifikasi memakan waktu yang lebih lama.

Dijelaskan Didik, dalam PPDB kali ini jalur zonasi radius menjadi jalur yang paling banyak diminati. Meskipun persentase jalur tersebut hanya 5% dari daya tampung sekolah, di beberapa sekolah jumlah pendaftarannya melebihi daya tampung.

Dia juga menyampaikan masih banyak calon peserta didik yang mendaftar di sekolah yang bukan zonasinya. "Terutama di sekolah yang dianggap favorit. Di SMAN 3 Jogja misalnya, yang mendaftar melalui jalur zonasi radius sampai 56 orang, tetapi setelah diverifikasi jumlahnya

berkurang. Yang mengajukan rata rata lebih dari lima persen," katanya.

Belum Tercatat

Di Kota Jogja khususnya untuk PPDB jenjang SMP, Unit Pelaksana Teknis Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (UPT JPD Disdikpora) Kota Jogja menemukan sedikitnya sembilan anak yang belum tercatat dalam database Kartu Menuju Sehat (KMS), padahal orang tua mereka masuk ke dalam penerima bantuan. Mereka akhirnya didata secara manual agar bisa mendaftar lewat jalur PPDB afirmasi KMS.

"Hari ini kami mendata anak yang namanya tidak tercantum dalam jalur afirmasi KMS, padahal orang tua mereka statusnya masuk KMS," kata Kepala UPT JPD Disdikpora Kota Jogja, Mannarima saat dikonfirmasi, Jumat.

Dia menyebut, proses penyusunan database pemegang KMS sepenuhnya berada di Dinas Sosial, sehingga jajarannya hanya mendata ulang dan mencatat nama yang belum terdata di KMS. Orang tua murid harus datang langsung ke Kantor UPT JPD Kota Jogja dengan membawa kartu keluarga. "Kami mendata secara manual. Anak yang belum tercantum

di database perlu ditandai sebagai anak pemegang KMS," katanya.

Pendataan itu telah dimulai sejak 15 hingga 20 Juni. Pada 18 Juni murid sudah bisa mendaftar PPDB melalui jalur afirmasi KMS. "Yang sudah siap menurut data kami ada 779 anak yang akan mendaftar di jalur KMS, sampai 20 Juni kalau masih ada tetap kami layani," kata dia.

Kepala Bidang Data dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Jogja, Marwoto menyebut PPDB jalur afirmasi disabilitas sudah diumumkan hasilnya pada Jumat dengan kuota 5%. Sementara, jalur afirmasi KMS akan dimulai pada 18 Juni untuk pengajuan dan pada 19-21 Juni untuk verifikasi. "Untuk zonasi wilayah sudah diumumkan, sedangkan zonasi bibit unggul hari ini [kemarin] pendaftaran hari terakhir. Jalur perpindahan tugas orang tua hasilnya diumumkan hari ini dan langsung daftar ulang," katanya.

Adapun sejumlah jalur yang disediakan pada PPDB kali ini yakni jalur zonasi, ada zonasi wilayah dan mutu, jalur afirmasi ada KMS dan disabilitas, jalur prestasi ada bibit unggul dan luar daerah, serta jalur perpindahan atau mutasi orang tua. "Kuotanya untuk mutu 44 persen, prestasi luar kota 10 persen, KMS 11 persen," ucap dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005